

Pengaruh Profitabilitas, *Green Accounting*, dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

(Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)

Meutia Rahmi Wijaya¹, Galuh Tresna Murti²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, meutiarhm@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, galuht@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan isu lingkungan dan sosial menuntut perusahaan supaya transparan terhadap ungkapan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR ialah bentuk komitmen perusahaan agar beroperasi secara etis, legal, serta berperan dalam menaikkan kualitas kinerja dan hidup karyawan, masyarakat luas, serta komunitas lokal. Penelitian ini bertujuan guna menguji profitabilitas, *green accounting*, serta *media exposure* terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan analisa regresi data panel dan diolah menerapkan *EViews 12* untuk mengolah data. Sampel penelitian ini mencakup perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada 2018 sampai 2023. Melalui teknik *purposive sampling*, didapat 7 sampel perusahaan dalam periode 6 tahun dengan jumlah 42 observasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah profitabilitas, *green accounting*, dan *media exposure* berpengaruh secara simultan pada penyampaian CSR. Secara parsial, *green accounting* dan *media exposure* tidak memengaruhi signifikan pada penyampaian CSR. Sementara itu, profitabilitas secara parsial memengaruhi signifikan positif pada pengungkapan CSR. Diharap penelitian ini bisa memberi informasi yang bisa diterapkan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan, serta untuk investor keputusan berinvestasi. Penulis menyarankan peneliti selanjutnya agar menguji variabel independen lainnya yang memungkinkan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan mengubah objek penelitian serta periode penelitian yang berbeda.

Kata Kunci—profitabilitas, *green accounting*, *media exposure*, *pengungkapan corporate social responsibility*

Abstrak

The development of environmental and social issues requires companies to be more transparent in disclosing their CSR practices. CSR is a form of company commitment to operate ethically, legally, and contributed to improve the quality of performance and life for employees, the broader community, and local communities. The purpose of this study is to examine the effect of profitability, green accounting, and media exposure on CSR disclosure. This research applies a quantitative method with panel data regression analysis, process use EViews 12. The sample consists of energy sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2023. Use purposive sampling, 7 companies were selected over a 6-year period, resulting in 42 observations. The finding of this study indicated that profitability, green accounting, and media exposure simultaneously influence CSR disclosures. Partially, green accounting and media exposure do not significantly affect CSR disclosure, while profitability has a significant positive effect on CSR disclosure. This research is expected to provide information that can be used by companies in managing their operations, as well as by investors in making investment decisions. The author suggests that future researchers consider other independent variables that may influence CSR disclosure by changing the research subject and research period.

Keywords—profitability, *media exposure*, *green accounting*, *corporate social responsibility disclosure*

I. PENDAHULUAN

Telah dilakukan riset oleh *Research Centre for Governance, Institutions, and Organization* National University of Singapore (NUS) yang melakukan studi terhadap 100 perusahaan dari empat negara yaitu Malaysia, Indonesia, Singapura, serta Thailand. Hasil riset tersebut menunjukkan yakni Indonesia mempunyai kualitas implementasi CSR yang rendah di bandingkan Singapura dan Thailand (Suastha, 2016). Selain itu, dinyatakan oleh pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di

bidang yang terkait sumber daya alam (SDA), wajib untuk melakukan tanggung jawab sosial. Hal tersebut ditekankan kembali pada pasal 66 ayat (2) c UU No. 40 Tahun 2007, menyatakan laporan tahunan harus berisi minimal laporan pelaksanaan tanggungjawab sosial serta lingkungan. Dari regulasi itu, dapat dipahami perusahaan yang bergerak di bidang sektor energi memiliki kewajiban untuk memenuhinya. Menurut Presiden Republik Indonesia ke 7 Joko Widodo, PNPB yang diterima negara Indonesia dari Sektor ESDM selama 10 tahun mencapai kurang lebih sejumlah Rp1.800 triliun. Jika dilihat dari tahun 2022 PNPB yang dicapai yaitu Rp348 triliun, sedangkan tahun 2023 mencapai sejumlah Rp229 triliun per tahunnya (Rachman, 2024)

Perusahaan menyadari fokus utama tidaklah hanya berorientasi terhadap profit, tetapi juga memperhatikan dampak tidak langsung dari segi sosial dan lingkungan pada keberlanjutan perusahaan (Sri Ardani & Mahyuni, 2020). Akan tetapi, pada kenyataannya masih ditemukan perusahaan yang praktiknya tidak berdampak positif bagi sosial dan lingkungan. PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (PT KIPI) merupakan proyek industri besar yang diklaim sebagai kawasan industri hijau, dan merupakan anak perusahaan dari PT Adaro Indonesia. Namun, berdasarkan laporan penilaian dampak lingkungan, pada wilayah operasi mereka yang seluas 15.000 hektar, teramati adanya gumpalan debu yang membumbung ke langit di sepanjang laut Sulawesi saat peralatan berat menebang pohon dan meratakan sawah. Tidak hanya itu, meskipun PT KIPI berencana untuk beralih ke energi terbarukan seperti air dan surya, tetapi penggunaan awal batu bara mereka sudah menimbulkan kekhawatiran investor internasional, bahkan beberapa diantaranya menarik pendanaan dari proyek ini. Tidak hanya itu, pembangunan yang dilakukan PT KIPI ini merusak habitat spesies langka semisalnya penyu sisik, penyu hijau, serta paus pembunuh. Masyarakat lokal yang bergantung pada pertanian dan perikanan tradisional dikhawatirkan akan kehilangan mata pencaharian mereka akibat dari operasional PT KIPI. Salah satu nelayan menyatakan bahwa mereka harus mencari ikan jauh dari pantai karena banyak sekali kapal yang mengakibatkan ikan berenang menjauh (Milko, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, objek penelitian ini ialah perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada 2018-2023. Penelitian ini dilaksanakan guna memahami apa saja faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, semisalnya profitabilitas, *green accounting*, serta *media exposure*, dengan harapan bisa memberi wawasan terkait manajemen perusahaan untuk menjaga kinerja keberlanjutannya, serta investor dalam melakukan keputusan investasi.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori *Stakeholder*

Teori stakeholder dicetuskan Freeman pada 1984 sebagai teori manajemen strategis untuk menciptakan nilai bagi berbagai kelompok organisasi dan individu untuk mencapai kesuksesan bisnis (Fares et al., 2021). Teori *stakeholder* berpendapat yakni perusahaan tidak hanya berorientasi pada internal, namun juga mempunyai kewajiban memberi manfaat pada para *stakeholder*. *Stakeholder* adalah seluruh pihak baik yang dari dalam ataupun luar perusahaan, yang mempunyai keterlibatan langsung atau pun tidak langsung, serta bisa memengaruhi ataupun di pengaruhi kegiatan perusahaan (Hutomo & Saputra, 2023).

B. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility ialah wujud komitmen perusahaan terhadap konsep *triple bottom line*, yang meliputi keuntungan, kepedulian terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus terhadap perolehan laba, tetapi juga wajib memperhatikan aspek sosial serta lingkungan yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis (Sri Ardani & Mahyuni, 2020). Tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dipandang sebagai suatu kerangka strategis yang membantu mengidentifikasikan nilai-nilai organisasi dan mendorong keberlanjutan melalui praktik internal maupun eksternal (Winarno et al., 2024).

C. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Bentuk komunikasi yang dilaksanakan perusahaan pada publik atau pun masyarakat atas aktivitas tanggung jawab sosial dalam pengelolaan lingkungan, sosial, serta ekonomi (Indriyani & Yuliandhari, 2020). Pengukuran pengungkapan CSR penelitian ini menerapkan GRI G4. GRI G4 merupakan pedoman yang dirancang untuk membantu organisasi pada pengukuran serta pelaporan kinerja berlanjutan meliputi aspek lingkungan, ekonomi, serta sosial. GRI G4 memiliki total 91 item pengungkapan. Menurut Indriyani dan Yuliandhari (2020), pengukuran pengungkapan CSR yaitu memberi skor 1 untuk item yang diungkapkan serta skor 0 untuk item yang tidak di ungkapkan. Kemudian jumlah dari item yang di ungkapkan selama periode pelaporan di bagi dengan 91. Berikut rumus perhitungan perhitungan CSR yang digunakan:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j = *Corporate Social Responsibility* Index perusahaan

X_{ij} = Jumlah item indikator yang diungkapkan perusahaan

n_j = 91 indikator yang diungkapkan perusahaan

D. Profitabilitas

Profitabilitas bisa didefinisikan sebagai performa perusahaan mendapatkan laba (Nazar & Istiqomah, 2023). Pendapat Fitriana (2024:45) rasio profitabilitas ialah rasio perbandingan performa perusahaan dalam mendapat laba dari pendapatan mengenai aset, penjualan, serta ekuitas. Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan, makin rinci informasi yang dapat disampaikan manajer untuk meyakinkan investor mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga pengungkapan CSR pun cenderung meningkat (Dewi & Budiasih, 2021). Menurut Fitriana (2024:47), pengukuran profitabilitas diukur menggunakan rumus *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Aset}}$$

E. Green Accounting

Green Accounting merupakan pendekatan baru pada bidang akuntansi yang berorientasi pada identifikasi, pengukuran, dan pelaporan data terkait aspek sosial dan lingkungan, di samping pencatatan atas transaksi dan objek keuangan (Sari & Wahyuningtyas, 2020). Menurut Laksmi dan Hanin (2022), *green accounting* dapat berpengaruh positif pada penyajian CSR, dikarenakan semakin hijau praktik akuntansi perusahaan, maka semakin banyak informasi serta pengungkapan CSR yang diberikan pada pemangku kepentingan. Menurut Mustofa et al, (2020), pengukuran *green accounting* menerapkan *metode dummy*, yakni bila perusahaan mengungkapkan komponen biaya lingkungan dalam *annual report* maka skornya 1, kebalikannya jika tidak, maka skornya 0 (nol).

F. Media Exposure

Media Exposure ialah sarana penyebaran informasi yang berpotensi mempengaruhi persepsi dan keyakinan individu dalam jangka panjang (Rasyida, 2024). Menurut Yuliandhari & Wulandari (2024), media dapat memberikan peran krusial pada pengungkapan CSR disebabkan bisa memicu perusahaan untuk lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan serta sosial yang muncul dari kegiatan operasional perusahaan. Menurut Larasati dan Fitriah (2023), *media exposure* diukur dengan metode *dummy*, dimana dinilai dari ada atau tidaknya perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR-nya pada *website* perusahaan. Bila perusahaan menyajikan kegiatan CSR dalam *website* perusahaan maka akan diberikan skor (1), bila tidak skornya 0 (nol).

G. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Profitabilitas merefleksikan kinerja keuangan perusahaan untuk mendapat laba melalui aktivitas operasional pada suatu periode. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan ekonomi (Safitri & Irianto, 2024). Menurut Mahalistian dan Yuliandhari (2021), profitabilitas memengaruhi positif pada penyajian CSR, dikarenakan perusahaan yang memiliki keuntungan besar akan lebih leluasa dalam pengungkapan CSR. Sejalan dengan Agnes (2023), bahwa profitabilitas memengaruhi positif pada CSR, dikarenakan makin tinggi profitabilitas maka manajer akan semakin termotivasi untuk memberi informasi yang lebih rinci, termasuk kebebasan serta fleksibilitas dalam memperlihatkan serta bertanggungjawab pada semua program sosial, dengan harapan dapat meyakinkan investor.

2. Pengaruh Green Accounting terhadap Pengungkapan CSR

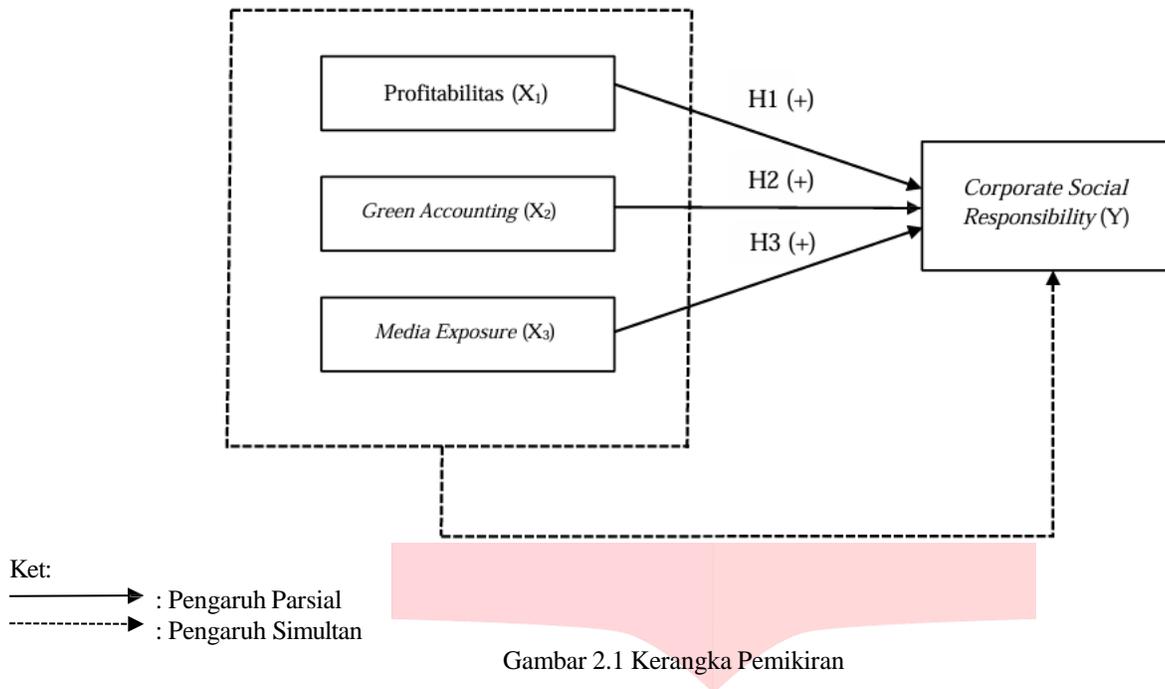
Konsep *green accounting* intinya berorientasi mendukung kegiatan pelaporan keuangan serta aktivitas ekonomi bisa meminimalisir dampaknya terhadap lingkungan (Mustofa et al., 2020). Laksmi dan Hanin (2022) menerangkan *green accounting* memengaruhi positif pada pengungkapan CSR, dikarenakan semakin hijau praktik akuntansi akan semakin meningkat informasi serta pengungkapan CSR yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Relevan dengan penelitiannya Mustofa et al., (2020) yakni *green accounting* berkontribusi positif pada pengungkapan CSR, yang tercermin dari peningkatan jumlah Bank Umum Syariah yang secara konsisten menyampaikan informasi terkait aspek lingkungan berkelanjutan dalam laporan keuangannya, sehingga mendorong peningkatan pengungkapan informasi lingkungan dalam pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan.

3. Pengaruh Media Exposure terhadap Pengungkapan CSR

Menurut Maysaroh dan Murwaningsari (2023), *media exposure* berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak kepentingan luar. Untuk menjaga efektivitas komunikasi yang baik, maka perusahaan menyediakan ruang diskusi yang mendukung terciptanya pengakuan dan keyakinan dari lingkungan pada pemangku kepentingan yang ada di dalam maupun diluar perusahaan (Maysaroh & Murwaningsari, 2023). Bentuk komunikasi CSR lewat media secara tidak langsung menyebabkan pandangan perusahaan di mata masyarakat akan naik (Muliwati & Hariyati). Larasati dan Fitriah (2023) menyatakan *media exposure* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR karena media memungkinkan adanya dialog langsung antara perusahaan dengan para pihak

kepentingan. Hal tersebut meningkatkan transparansi dalam berbagai aspek, seperti penyampaian informasi perusahaan, hubungan investor, publikasi berita, pelaporan keuangan, info karir, serta pengungkapan CSR. Pendapat serupa oleh Marina et al. (2024) menegaskan bahwa semakin banyak aktivitas CSR yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan, semakin detail pengungkapan CSR yang disampaikan dalam *annual report*.

Berikut skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode kuantitatif dengan data yang didapat dari *annual report*, *sustainability report*, dan *website* perusahaan. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023. Untuk menentukan sampel menerapkan pendekatan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, didapat 7 perusahaan sektor energi dengan 6 tahun periode penelitian yaitu 2018- 2023. Maka terdapat 42 unit observasi pada penelitian ini. Analisa pada penelitian ini dilakukan memakai model regresi data panel yang menerapkan aplikasi *Eviews 12* untuk alat bantu dalam pengolahan data.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada 2018-2023	83
2	Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten tercatat BEI pada 2018-2023	(26)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten menerbitkan <i>annual report</i> pada 2018-2023	(15)
4	Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten menerbitkan <i>sustainability report</i> Pada 2018-2023	(35)
Jumlah perusahaan sampel penelitian		7
Periode penelitian (2018-2023)		6
Total unit observasi penelitian yang diteliti		42

Sumber: Data diolah penulis (2025)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Analisa Deskriptif Berskala Rasio

	CSRD	Profitabilitas
Mean	0.336735	0.086895
Median	0.351648	0.068687

<i>Maximum</i>	0.692308	0.281738
<i>Minimum</i>	0.054945	-0.076855
<i>Std. Dev.</i>	0.182689	0.079181
<i>Observation</i>	42	42

Sumber: Output Eviews 12, olah data penulis (2025)

Nilai *mean* variabel CSR yang diukur dari jumlah pengungkapan standar GRI G4, sebesar 0,336735, nilai ini lebih besar daripada standar deviasi yang sejumlah 0,182689. Kemudian nilai *mean* pada profitabilitas sejumlah 0.086895 sedikit lebih besar ketimbang standar deviasi dengan nilai 0.079181.

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Berskala Nominal (*Green Accounting*)

<i>Green Accounting (X2)</i>	Total	Presentase
Perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan pada <i>annual report</i>	20	47,62%
Perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan pada <i>annual report</i>	22	52,38%
Total	42	100%

Sumber: Olah data penulis (2025)

Sesuai tabel 4.2 terdapat sebanyak 20 observasi (47,62%) yang mengungkapkan biaya lingkungan dalam *annual report*. Sedangkan terdapat 22 observasi (52,38%) yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan dalam *annual report*. Hal ini mencerminkan perusahaan yang tidak menyampaikan biaya lingkungan sedikit lebih banyak dari yang mengungkapkan biaya lingkungan dalam *annual report*.

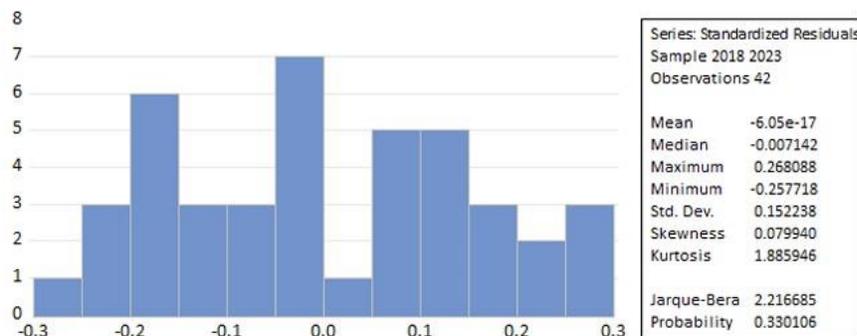
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Berskala Nominal (*Media Exposure*)

<i>Media Exposure (X3)</i>	Total	Presentase
Perusahaan dalam pengungkapan kegiatan CSR di <i>website</i> perusahaan	26	61,90%
Perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di <i>website</i> perusahaan	16	38,10%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 26 observasi (61,90%) dari total observasi sebanyak 42 pada perusahaan sektor energi selama tahun 2018-2023 yang telah mengungkap kegiatan CSR di *website* perusahaan. Sedangkan terdapat 16 observasi (38,10%) yang tidak mengungkap kegiatan CSR pada *website* perusahaan. Dari hasil itu, bisa ditarik kesimpulan yakni lebih banyak perusahaan yang mengungkap kegiatan CSR di *website* perusahaan.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Dari: Output Eviews 12, Olah data penulis (2025)

Sesuai gambar 4.1 terlihat yakni nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengujian sejumlah 0,330106. Hasil itu menerangkan nilai probabilitas yang didapatkan lebih besar dari 0,05, maka data observasi yang diterapkan pada penelitian ini terdistribusi normal serta sesuai asumsi klasik normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002248	3.775763	NA
X1	0.104743	2.405071	1.076720
X2	0.002547	2.037442	1.067232
X3	0.002654	2.759068	1.051074

Dari: Output Eviews 12, olah data penulis (2025)

Sesuai tabel 4.4 terlihat yakni tidak ada variable yang mempunyai nilai VIF > 10, maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148863	0.022715	6.553522	0.0000
X1	0.173852	0.155051	1.121254	0.2692
X2	-0.035606	0.024180	-1.472528	0.1491
X3	-0.027823	0.024679	-1.127392	0.2666

Dari: Output Eviews 12, olah data penulis (2025)

Sesuai tabel 4.5 bisa diketahui nilai probabilitas semua variable independen > 0,05. Hal ini menerangkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian ini.

C. Analisis Regresi Data Panel

Sesuai pengujian model yang dilaksanakan yakni melalui Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Langrage Multiplier, model yang paling sesuai untuk penelitian ini ialah *Random Effect Model* (REM). Adapun hasil estimasi menerapkan model REM disajikan yakni:

Tabel 4.6 Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/27/25 Time: 17:43
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.322715	0.065105	4.956851	0.0000
X1	0.604422	0.243729	2.479895	0.0177
X2	0.007709	0.039677	0.194280	0.8470
X3	-0.068124	0.043459	-1.567557	0.1253

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.133470	0.7003
Idiosyncratic random		0.087304	0.2997

Weighted Statistics			
Root MSE	0.086683	R-squared	0.212660
Mean dependent var	0.086877	Adjusted R-squared	0.150502
S.D. dependent var	0.098874	S.E. of regression	0.091131
Sum squared resid	0.315582	F-statistic	3.421263
Durbin-Watson stat	0.842263	Prob(F-statistic)	0.026728

Unweighted Statistics			
R-squared	0.078513	Mean dependent var	0.336735
Sum squared resid	1.260955	Durbin-Watson stat	0.210795

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Sesuai tabel 4.6, bisa diperoleh persamaan model regresi data panel yang menerangkan pengaruh profitabilitas, *green accounting*, dan *media exposure* dalam mengungkap CSR di perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada 2018-2023, yakni:

$$Y = 0,322715 + 0,604422X1 + 0,0077090X2 - 0,068124X3$$

Ket.:

Y = CSRD

X1 = Profitabilitas

X2 = *Green Accounting*

X3 = *Media Exposure*

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sesuai tabel 4.6 terlihat yakni nilai *adjusted R-Squared* yang didapat ialah sejumlah 0,150502 ataupun sejumlah 15,05%, yang artinya variabel bebas penelitian yakni profitabilitas, *green accounting*, serta *media exposure* bisa menerangkan variabel terikat yaitu CSR sejumlah 15,05%, dan sisanya 84,95% diterangkan faktor lain.

2. Uji Simultan

Sesuai tabel 4.6 terlihat yakni nilai *prob (F-Statistic)* sejumlah 0,026728 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan yakni variabel independen profitabilitas, *green accounting*, serta *media exposure* berpengaruh simultan pada variabel dependen CSR.

3. Uji Parsial

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa pengaruh tiap variabel bebas atas variabel terikat secara parsial bisa dilihat dari nilai probabilitas dari t-Statistic, yaitu sebagai berikut:

- Nilai probabilitas profitabilitas sejumlah 0,0177 dimana nilai itu lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{01} ditolak serta H_{a1} diterima. Maka profitabilitas secara parsial memengaruhi pengungkapan CSR.
- Nilai probabilitas *green accounting* sejumlah 0,8470 dimana nilai itu lebih besar dari 0,05 sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Maka *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh atas pengungkapan CSR.
- Nilai probabilitas *media exposure* sebesar 0,1253 di mana nilai itu lebih besar dari 0,05 sehingga H_{03} diterima serta H_{a3} ditolak. Maka *media exposure* secara parsial tidak memengaruhi pengungkapan CSR.

E. Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Hasil uji regresi data panel menerapkan *random effect model* menerangkan nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas (X1) sejumlah 0,604422 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,0177 lebih kecil dari 0,05. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti profitabilitas memengaruhi signifikan positif pada pengungkapan CSR. Hal ini sejalan dengan hipotesis penulis, yaitu profitabilitas memengaruhi pengungkapan CSR. Hal ini menerangkan yakni tingginya ROA yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Agnes (2023) menerangkan yakni profitabilitas memengaruhi positif pada pengungkapan CSR, disebabkan makin tinggi profitabilitas, maka manajer semakin termotivasi untuk memberi informasi yang lebih rinci, termasuk kebebasan dan fleksibilitas untuk bertanggungjawab pada semua program sosial. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan ekonomi (Safitri & Irianto, 2024). Temuan ini relevan dengan penelitiannya Nazar serta Istiqomah (2022), Mahalistian dan Yuliandhari (2021), dan Agnes (2023).

2. Pengaruh *Green Accounting* terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian regresi data panel, variabel *green accounting* (X2) mempunyai nilai probabilitas sejumlah 0,8470 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sejumlah 0,0077090. Maka H_{02} diterima serta H_{a2} ditolak, yang menandakan *green accounting* tidak memengaruhi parsial pada pengungkapan CSR. Hal ini bertentangan dengan hipotesis penulis yakni *green accounting* memengaruhi signifikan positif pada pengungkapan CSR. Maka, biaya lingkungan yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan CSR. Menurut Apriani et al., (2023) praktik pengungkapan biaya lingkungan serta segmentasi akuntansi khusus yang menangani masalah lingkungan dalam perusahaan masih belum menyeluruh, hal ini dikarenakan biaya lingkungan masih digabung dengan biaya operasional. Hasil temuan ini relevan dengan penelitiannya Agnes (2023) menerangkan yakni *green accounting* tidak memengaruhi signifikan atas pengungkapan CSR.

3. Pengaruh *Media Exposure* terhadap pengungkapan CSR

Sesuai hasil penelitian, variabel *media exposure* (X3) mempunyai nilai probabilitas sejumlah 0,1253 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sejumlah -0,068124. Maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, yang menandakan *media exposure* tidak memengaruhi terhadap pengungkapan CSR. Hasil temuan ini relevan dengan penelitiannya Yuliandhari serta Wulandari (2024) menerangkan yakni *media exposure* tidak memengaruhi signifikan pada pengungkapan CSR.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan guna memahami pengaruh profitabilitas, *green accounting*, dan *media exposure* terhadap pengungkapan CSR. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023 dengan sampel sejumlah 7 perusahaan selama 6 tahun periode, sehingga dihasilkan sebanyak 42 observasi penelitian. Hasil uji simultan menunjukkan profitabilitas, *green accounting*, dan *media exposure* memengaruhi simultan pada pengungkapan CSR. Sedangkan berdasar pada uji parsial menunjukkan profitabilitas memengaruhi signifikan positif atas pengungkapan CSR. *Green Accounting* dan *Media Exposure* tidak memengaruhi atas pengungkapan CSR.

Sesuai hasil penelitian serta simpulan, penulis memberi saran yang diharap bisa dijadikan masukan yakni:

- A. Bagi manajemen perusahaan sektor energi: penelitian ini diharap bisa memberi informasi tambahan untuk mempertahankan serta melakukan peningkatan pada profitabilitas agar dapat meningkatkan pengungkapan CSR.
- B. Bagi investor: penelitian ini diharap bisa dijadikan pertimbangan untuk investor dalam mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan sebagai indikator untuk mengambil keputusan investasi, karena perusahaan dengan profitabilitas yang baik dapat menjaga keberlanjutan usaha serta komitmen terhadap pengungkapan CSR.

REFERENSI

- Agnes, K. (2023). The Effect of Green Accounting, Company Size, Profitability, Media Disclosure, and Board of Commissioners' Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal Paper Public Review*, 4(2). <https://doi.org/10.47667/ijppr.v4i1.203>
- Apriani, A., Nurwani, N., & Juliati, Y. S. (2023). Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengungkapan biaya lingkungan berdasarkan perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2374–2384. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9510>
- Arumingtyas, L. (2018). *Tumpahan minyak Pertamina di Teluk Balikpapan cemari 7.000 hektar area*. Mongabay Indonesia. <https://www.mongabay.co.id/2018/04/04/tumpahan-minyak-pertamina-di-teluk-balikpapan-cemari-7-000-hektar-area/>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis data panel dalam penelitian ekonomi dan bisnis (dilengkapi dengan penggunaan EViews)*. Ekonometrik Blog.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: Rajawali Press.
- Cahyaningsih, C., & Septyaweni, A. (2022). Corporate social responsibility disclosure before and during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(47), 11–22. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss1.art2>
- Chandra, K., Geraldine, M., & dkk. (2023). *Elements Of Research Design*.
- CNBC Indonesia. (2024, Oktober 10). *10 tahun Jokowi, RI ketiban durian runtuh Rp 1.800 T dari ESDM*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20241010201150-4-578681/10-tahun-jokowi-ri-ketiban-durian-runtuh-rp-1800-t-dari-esdm>
- Danduru, B. P., Susanto, E. E., Bandaso, S., Nuryadin, A. A., & Andalia, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 586–604. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4052>
- Dermawan. (2024). *Perencanaan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, M. A. B. C., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2812. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p11>
- Fitiriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banymas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Senyum Untuk Negeri. (n.d.). *GRI Index*. Available at: <https://senyumnegeri.id/gri-index/#>
- Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>
- Hutomo, D. S., & Saputra, J. A. (2023). CSR sebagai instrumen pengendali keamanan di ring 1 perusahaan. *Hukum Bisnis*, 12(3), 152–160. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jhb/article/view/2754/2115>
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan

- Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466>
- Kalra, P. (2024). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory: An Integrated Review. *Journal of Management & Entrepreneurship*, 18 No.I(II)(January-March), 30–40. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32886.82243>
- Larasati, N. A., & Fitriah, H. (2023). *The Effect of Media Exposure, Company Sensitivity and Company Size on Disclosure of Corporate Social Responsibility (Study of Manufacturing Companies on the IDX of Companies Engaged in the Food and Beverage Sector 2017-2021)*. 11, 1–13.
- Maysaroh, U., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2901–2918. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17897>
- Meilani, I., Khairani, S., Matondang, A., Novita, H., Sitorus, S., Ekonomi, F., Medan, U. N., Medan, K., & Utara, P. S. (2024). Penerapan Program Corporate Social Responsibility Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 407–412.
- Milko, V. (2023, September 13). *New Indonesian industrial park on Borneo, feted as 'green,' will be powered by coal*. AP News. <https://apnews.com/article/indonesia-green-industrial-park-coal-09361a5098d6540d4ae3a1805b137788>
- Muliawati, A. R., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Koneksi Politik Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 72–81. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2509>
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Nazar, M. R., & Istiqomah, N. H. (2023). Pengaruh Slack Resources, Profitabilitas, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 499–505. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i2.564>
- Official, O. (2022) *APA ITU Global Reporting Initiative (GRI) G4?*, *Olahkarsa Blog*. Available at: <https://blog.olahkarsa.com/apa-itu-global-reporting-initiative-gri-g4/>
- Pertamina. (2022, 5 Oktober). *Task Force Energy, Sustainability & Climate B20 Dukung Percepatan Ekosistem Kendaraan Listrik*. Available at: <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/task-force-energy-sustainability-and-climate-b20-dukung-percepatan-ekosistem-kendaraan-listrik>
- Pratama, A., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2024). Pengaruh Gender Diversity Dan Green Accounting Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2015-2022. *Owner*, 8(3), 2452–2469. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2206>
- Putri, S. D., & Yuliandhari, W. S. (2024). The Influence of Eco-Control, Environmental Performance and Media Exposure on CSR Disclosure. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 934–949. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.854>
- Rachman, A. A., Hikmah, R., Sukma, V. A., & Giningroem, D. S. W. P. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan*. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 146-160. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i1.280>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rasyida, Z. (2024). Pengaruh Media Exposure, Religious Beliefs, Self-Identity, dan Health Reason Terhadap Halal Awareness Pada Produk Makanan Halal: Studi Kasus Mahasiswa Muslim Yogyakarta. *Youth & Islamic Economic Journal*, 5(02)(01), 1–11.
- Revaldo, A. A., & Rusmanto, T. (2020). the Effect of Profitability, Liquidity, Firm Size and Media Exposure on Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Non-Banking State-Owned Enterprises. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 103(7), 140–148. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-07.17>
- Ringan, A. Y., & Pratama, M. F. (2024). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

- Pertambahan pada PT. Bumi Adika Pratama. *Jurnal Economina*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1132>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Sleman : Deepublish.
- Rohmah, S., Wiyanti, R., & Martias, A. (2024). *Pengaruh Agresivitas Pajak dan Media Exposure Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi*. 4(1), 4262–4274.
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 504–512. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0056>
- Safitri, N. N., & Irianto, G. (2024). *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(9), 1422-1437. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws>
- Sari, A.S. (2021) *Mengenal Investasi Sektor Energi, Traction Energy Asia*. Available at: https://tractionenergy.asia/id/_trashed/ (Accessed: 22 October 2024).
- Sari, N. R., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Studi Penerapan Green Accountig dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas. *Raya Jemursari, 2005*, 1–6. www.idx.co.id
- Sartika, B., & Sisdiyanto, E. (2024). Green accounting dan corporate social responsibility (CS): Konsep dan implementasi dalam bisnis berkelanjutan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(4), 128-135. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i3.2642>
- Sekaran, U., & Bouugie, R. (2019). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*, 8/E. New York: Wiley.
- Shakila, A., Aulia, A., Stiawan, A. D., Karmila, F., Gibran, A. G., Sinaga, U. M., & Siswajanthi, F. (2024). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3966–3976.
- Sri Ardani, N. K., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2339>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, I., & Nurwati. (2022). Determinan pengungkapan emisi karbon perusahaan manufaktur di Indonesia: Perspektif teori stakeholders. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 14(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Syahputra, D., Helmy, H., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (Gri) G4. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 678–693. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.102>
- The global leader for sustainability reporting* (n.d.) *GRI - Home*. Available at: <https://www.globalreporting.org/>
- Ulla, A., Tanor, L. A. O., & Marunduh, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 52–61. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4033>
- Wati, N. R., & Sisdiyanto, E. (2025). Analisis tantangan dan peluang implementasi corporate social responsibility dalam dunia bisnis di Indonesia. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 142-155. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3356>
- Wijayanti, N. K., Adiranti, U., Ariyanti, A. S., & Djasuli, M. (2023). Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Bisnis: Studi Literatur. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 232–238.
- Winarno, A., Hia, A. K., Waruwu, N., Gadzali, S. S., & Hermana, D. (2024). Can corporate social responsibility increase person organizational fit and extra role behavior that impacts sustainability. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.2980>
- Yanti, P., Irawan, A., & Sagitarius, E. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Ratio terhadap Effective Tax*

Rate (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3(5), 2067-2082. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Yuliandhari, W. S., & Wulandari, N. K. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 8(1), 483–491. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1>